

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SMP NEGERI 1 SUKARESMI

Nama Guru	: Sri Maryati, M.Pd.	Kelas/Semester	: VII/Ganjil
Email	: maryatisri89@yahoo.com	Materi/Topik	: Klasifikasi Materi dan Perubahannya/ Campuran
Mata Pelajaran	: IPA	Alokasi Waktu	: 1 TM (Pertemuan 2)
Kompetensi Dasar			
3.3 Menjelaskan konsep campuran, zat dan perubahannya dalam kehidupan sehari-hari		4.3 Menyajikan hasil penyelidikan atau karya tentang sifat larutan, perubahan fisika dan perubahan kimia, atau pemisahan campuran	
Tujuan Pembelajaran			
Melalui kegiatan pengamatan dan diskusi peserta didik dapat: - Menjelaskan pengertian campuran. - Membedakan campuran homogen dan campuran heterogen. - Menyajikan hasil penyelidikan tentang campuran homogen dan campuran heterogen.			
Langkah-langkah Pembelajaran			
Metode Pembelajaran Luar jaringan (luring) dengan metode <i>Discovery Learning</i>	Kegiatan Pembelajaran Pendahuluan - Guru mengucapkan salam, berdoa dan mengabsen kehadiran peserta didik - Guru memberikan motivasi belajar dan mengingatkan cara pencegahan covid - Guru membagikan modul dan LKPD kepada setiap peserta didik - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan diberikan		
Media Pembelajaran - LKPD - Laptop - Papan tulis	Kegiatan Inti - Guru mendemonstrasikan sesendok gula yang dimasukkan ke dalam segelas air dan sesendok pasir yang dimasukkan ke dalam segelas air. - Peserta Didik mengamati dan membuat pertanyaan tentang apa yang telah diamati. - Peserta didik melakukan kegiatan “Äyo Kita Lakukan” hlm. 103-104. - Peserta Didik mendiskusikan hasil pengamatan tentang campuran. - Peserta Didik mengidentifikasi perbedaan campuran homogen dan campuran heterogen. - Peserta Didik menyimpulkan hasil pengamatan serta menjelaskan perbedaan campuran homogen dan campuran heterogen. - Guru memberikan penguatan mengenai pengertian campuran, serta perbedaan campuran homogen dan campuran heterogen.		
Sumber Belajar - Buku guru dan siswa IPA Kelas VII - Internet - Lingkungan sekitar	Penutup - Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami - Guru meminta peserta didik menjelaskan perasaannya mengenai pengalaman belajar yang diperoleh sebagai refleksi pembelajaran hari ini - Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. - Guru bersama peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa Bersama		
Penilaian			
Sikap	Observasi yaitu cara menyampaikan pendapat, bertanya dan keterlibatan dalam kelompok (ditulis dalam jurnal sikap peserta didik)		
Pengetahuan	Tes Tulis, Penugasan (tertuang dalam LKPD);		
Keterampilan	Unjuk kerja dalam melakukan eksperimen berupa Kegiatan “Äyo Kita Lakukan” halaman 103-104.		

Mengetahui
Kepala Sekolah,

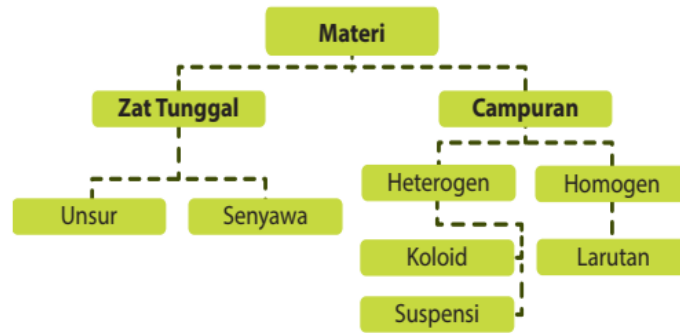
UU MABRUNI, S.Pd., M.M.
NIP. 196710271991121002

Cianjur, Juli 2020
Guru Mata Pelajaran,

SRI MARYATI, M.Pd.
NIP. 198304172009022007



MATERI CAMPURAN



Campuran adalah suatu materi yang terdiri atas dua zat atau lebih yang masih mempunyai sifat zat asalnya. Campuran dibedakan menjadi dua, yaitu campuran homogen dan campuran heterogen.

1. Campuran Homogen

Campuran homogen adalah campuran yang tidak dapat dibedakan zat-zat yang tercampur di dalamnya. Larutan terlihat homogen (serba sama). Artinya zat yang terlarut dan pelarut dalam larutan tersebut tidak dapat dibedakan. Larutan gula, larutan garam, dan sirup merupakan contoh campuran homogen.



Sumber: Dok. Kemdikbud
Gambar 3.11 Pelarut, zat terlarut, dan larutan

2. Campuran Heterogen

Campuran heterogen terjadi karena zat yang tidak dapat bercampur satu dengan lain secara sempurna sehingga dapat dikenali zat penyusunnya. Dengan demikian, pada campuran heterogen, seluruh bagiannya tidak memiliki komposisi yang sama (tidak serba sama). Campuran pasir dan air serta campuran minyak dan air merupakan salah satu contoh dari campuran heterogeny.



Sumber: www.differebcebetween.info
Gambar 3.14 Campuran minyak dan air

LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK (LKPD)



Sumber: www.differencebetween.info
Gambar 3.14 Campuran minyak dan air

Kamu mungkin sering menggunakan berbagai jenis campuran, misalnya ketika memasak, membuat teh manis atau kopi. Contoh beberapa campuran yang sering kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari adalah susu cokelat, air sungai, udara, batuan, garam beryodium, dan paduan logam.

1. Berdasarkan hasil diskusi kalian, coba jelaskan apa yang dimaksud dengan campuran?

2. Coba kalian amati demonstrasi yang ibu lakukan, kemudian rumuskan beberapa pertanyaan berdasarkan apa yang kalian amati!

3. Lakukanlah kegiatan berikut:
 - a. Masukkan satu sendok gula ke dalam segelas air. Aduk hingga merata dan larut. Beri label Gelas X.
 - b. Masukkan satu sendok pasir ke dalam segelas air. Aduk hingga optimal. Beri label Gelas Y.
4. Lakukan pengamatan pada Gelas X, Apakah kamu dapat membedakan air dan gula dalam larutan gula tersebut? Jelaskan hasil pengamatanmu.

5. Amati Gelas Y. Apakah kamu dapat membedakan air dan pasir pada campuran air dan pasir tersebut? Jelaskan hasil pengamatanmu.

6. Catatlah hasil pengamatanmu, bandingkan antara Gelas X dan Y melalui gambar

Gelas X	Gelas Y

7. Lakukan diskusi dengan teman-teman kelompokmu. Buatlah kesimpulan dari kegiatan ini.

JURNAL PERKEMBANGAN SIKAP

Nama Sekolah : SMPN 1 Sukaresmi
Kelas/Semester : VII/1
Tahun pelajaran : 2020/2021
Guru : Sri Maryati

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	TTD Siswa	Renc. Tindak Lanjut
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						

PENILAIAN KETERAMPILAN

Penilaian Kinerja

No.	Aspek yang Dinilai	Penilaian		
		1	2	3
1	Merumuskan pertanyaan			
2	Melakukan pengamatan			
3	Menafsirkan data			
4	Menarik kesimpulan			

Rubriknya adalah sebagai berikut.

No.	Aspek yang Dinilai	Penilaian		
		1	2	3
1	Merumuskan pertanyaan/Masalah	Masalah tidak dirumuskan.	Perumusan masalah dilakukan dengan bantuan guru.	Perumusan masalah dilakukan secara mandiri (individual atau kelompok).
2	Melakukan pengamatan	Pengamatan tidak cermat.	Pengamatan cermat, tetapi mengandung interpretasi (tafsiran terhadap pengamatan).	Pengamatan cermat dan bebas interpretasi.
3	Menganalisis data dan Menyimpulkan	Tidak melakukan penafsiran data.	Melakukan analisis data, namun tidak melakukan upaya mengaitkan antarvariabel.	Melakukan analisis dan mencoba mengaitkan antarvariabel yang diselidiki (atau bentuk lain, misalnya mengklasifikasi).
4	Menarik kesimpulan	Tidak mampu menyimpulkan	Dilakukan dengan bantuan guru	Dilakukan secara mandiri (individual atau kelompok).